

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian dan analisis pengolahan data rekam medis Puskesmas Induk Banguntapan II Bantul serta dari hasil penulisan skripsi ini maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi rekam medis pada Puskesmas induk banguntapan II Bantul akan mempermudah dalam pendataan pasien yang melakukan perawatan serta pendataan karyawan yang bekerja.
2. Dengan menggunakan sistem yang terprogram dengan komputer maka setiap data pasien tersimpan dengan baik dan rapi karena dari sisi keamanan sistem ini menggunakan sistem login yang hanya karyawan yang dilatih dan yang bekerja pada Puskesmas Induk Banguntapan II Bantul yang dapat mengaksesnya.
3. Dengan sistem informasi rekam medis yang dimiliki oleh Puskesmas Induk Banguntapan II Bantul akan menambah efisiensi dalam bekerja karena tidak perlu mencatat dalam kertas dan tidak membutuhkan kertas yang banyak cukup dengan menyimpannya dalam komputer. Selain itu dengan sistem yang ada pihak Puskesmas dapat menghemat waktu dalam melakukan input data dan dalam pencarian data karena dengan menggunakan program waktu yang dibutuhkan hanya dua menit.
4. Dengan menggunakan sistem informasi rekam medis maka pihak Puskesmas Induk Banguntapan II Bantul dapat meningkatkan mutu dalam pelayanan masyarakat karena pelayanan dilakukan lebih cepat.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis pengolahan data rekam medis pada Puskesmas Induk Banguntapan II Bantul yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan pekerjaan, sebaiknya sistem pendataan pasien pada Puskesmas Induk Banguntapan II Bantul yang selama ini dilakukan secara manual diperbaharui dengan menerapkan sistem komputerisasi.
2. Hasil analisis dan perancangan sistem yang penulis ajukan ini hendaknya dapat dipakai sebagai acuan untuk dikembangkan menjadi sistem yang baru sehingga dapat mendukung informasi yang diperlukan bagi manajemen dan pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Untuk mempermudah dan memperlancar pengoperasiannya perlu adanya pemahaman mekanisme kerja dan perlu diadakan pelatihan personil yang nantinya akan mengoperasikan program yang akan diterapkan.